

## **BAB II PEMAHAMAN PROYEK**

### **2.1 Pemahaman Proyek**

Perpustakaan ITERA dalam proyek ini diartikan sebagai gedung yang berfungsi sebagai tempat mengelola koleksi bahan pustaka yang tersusun dalam suatu sistem yang terdapat dan terikat oleh perguruan tinggi ITERA. Perpustakaan ini akan berperan untuk menunjang kebutuhan kampus yang meliputi seluruh civitas akademika ITERA yang tidak hanya untuk simpan, pinjam, dan baca buku, tetapi juga disediakan area multimedia yang tidak bersekat disetiap lantainya karena perpustakaan sebagian besar akan menjadi ruang multimedia di masa yang akan datang. Selain itu perpustakaan dalam konteks proyek ini akan melayani pengguna dengan fasilitas – fasilitas lainnya seperti adanya ruang auditorium, ruang seminar, ruang diskusi, dan ruang S3.

Proyek gedung perpustakaan ini dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi beberapa kriteria seperti bangunan ramai dimanfaatkan pengguna, memenuhi standar dan aturan yang berlaku, berhasil dalam segi sistem baik fungsi maupun keamanan dari berbagai isu yang ada, serta memenuhi kebutuhan kampus.

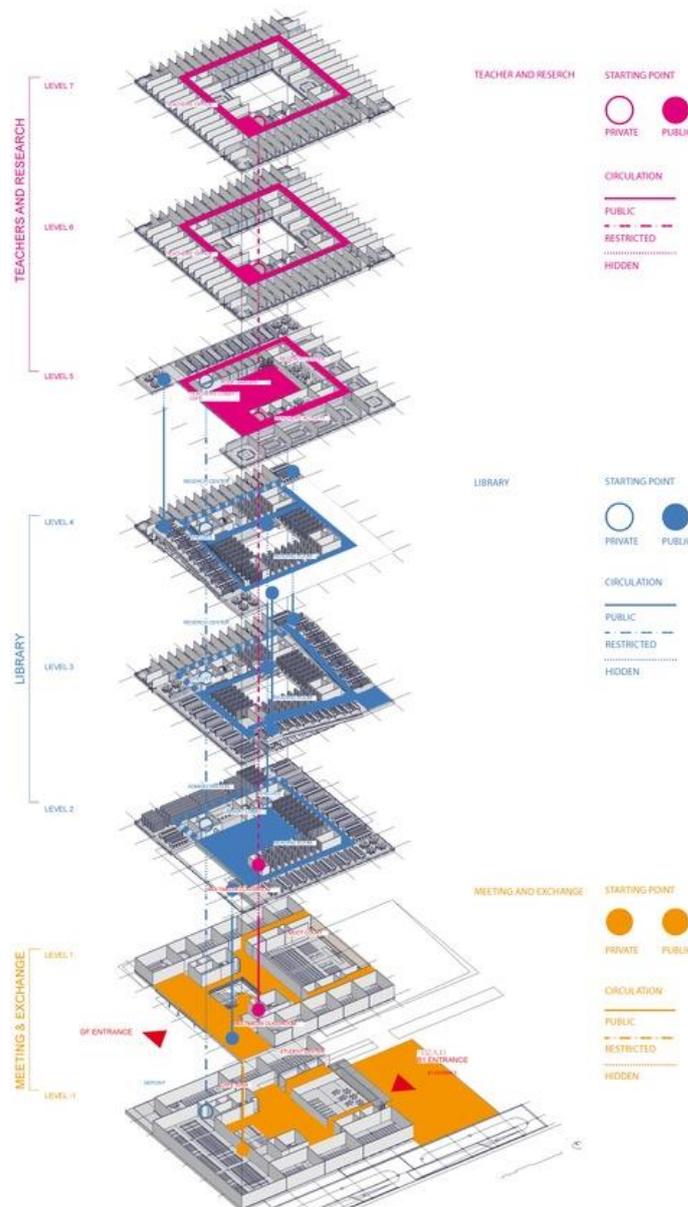
### **2.2. Studi Preseden**

#### **2.2.1 Tsinghua Law Faculty Library – Beijing, China.**



**Gambar 2. 1.** *Fasad Tsinghua Law Faculty Library*  
Sumber: archdaily.com

*Tsinghua Law Faculty Library* merupakan perpustakaan yang berada di Beijing, China. Perpustakaan ini memiliki sistem pembagian zonasi yang baik. Secara garis besar zonasi dibagi menjadi 3 bagian di 8 lantai berbeda. Pada 2 lantai pertama digunakan sebagai area – area kegiatan dan pertemuan, lantai 3 – 5 menjadi area perpustakaan, dan 3 lantai berikutnya difungsikan sebagai tempat penelitian.



**Gambar 2. 2.** Zonasi *Tsinghua Law Faculty Library*  
Sumber: archdaily.com

### 2.2.2 Library of Aberdeen University – Aberdeen, Scotland.



**Gambar 2. 3.** Eksterior & Interior *Library of Aberdeen University*  
Sumber: archdaily.com

*Library of Aberdeen University* adalah perpustakaan yang berada di Aberdeen, Scotland. Perpustakaan ini memiliki keunikan dari adanya void yang menerus hingga ke atap yang digunakan sebagai tempat memasukkan cahaya ke dalam bangunan. Selain itu void ini juga membuat ruang – ruang di setiap lantai terasa seperti satu kesatuan.

### 2.3. Kesimpulan Studi Preseden

- 1) Tsinghua Law Faculty Library di Beijing, China memberi inspirasi pada penulis dalam merancang perpustakaan ITERA dalam segi keterorganisasian dan sistem pembagian area dalam perpustakaan sehingga sistem sirkulasi dan penggunaan perpustakaan nantinya akan berjalan dengan baik.
- 2) Void pada *Library of Aberdeen University* di Aberdeen, Scotland memberi inspirasi pada penulis untuk diaplikasikan pada rancangan perpustakaan ITERA agar nantinya area perpustakaan dapat terasa lebih lapang dan nyaman.